

ANALISIS MAKNA KIAS DALAM LIRIK LAGU IWAN FALS

Riki Indra, Ifah Hanifah, Ida Hamidah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan
20170110005@uniku.ac.id

ABSTRAK: *emantik* dipakai sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang di tandainya. Dengan kata lain, bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Makna kias tidak menggunakan bahasa pada umumnya atau merupakan cara lain untuk mengatakan suatu yang lain dari cara yang biasanya atau dalam hal ini bahasa yang digunakan. Dengan kata lain, bahasa kiasan merupakan bahasa yang mengekspresi sebuah makna secara tidak langsung. Lirik lagu Iwan Fals sebagai objek penelitian, dengan tujuan untuk mendeskripsikan makna kias alegori, metafora, perbandingan dan personifikasi yang terkandung dalam lirik lagu Iwan Fals tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pemerolehan data berupa dokumentasi, yaitu lirik lagu Iwan Fals. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu membaca lirik lagu dengan teliti, menandai dan mencatat kata yang mengandung makna kias, kemudian menyimpulkan hasil analisis tersebut. Analisis yang dilakukan, dapat dipahami simpulan bahwa makna kias dalam lirik lagu Iwan Fals, dapat diketahui bahwa terdapat makna kias alegori atau majas yang menyatakan dengan ungkapan kiasan atau penggambaran, makna perbandingan atau majas yang membandingkan atau menyandingkan antara satu objek dengan objek lainnya, makna metafora atau majas yang memakai analogi atau perumpamaan terhadap dua hal yang berbeda, dan makna personifikasi atau majas yang membandingkan antara manusia dengan benda mati seolah-olah benda tersebut memiliki sifat layaknya manusia.

KATA KUNCI: *semantik, makna kias, sastra, lirik lagu Iwan Fals*

FIGURATIVE MEANING ANALYSIS IN THE LYRICK AGAIN IWAN FALS

ABSTRACT: Semantics is used as a term used for the field of linguistics which studies the relationship between linguistic signs and the things they signify. In other words, the field of study in linguistics that studies meaning or meaning in language. The figurative meaning does not use language in general or is another way of saying something different from the usual way or in this case the language used. In other words, figurative language is a language that expresses a meaning indirectly. Iwan Fals song lyrics as the object of research, with the aim of describing the figurative meaning of allegory, metaphor, comparison and personification contained in the lyrics of the Iwan Fals song. The method used in this research is descriptive qualitative, with data acquisition techniques in the form of documentation, namely the lyrics of the song Iwan Fals. The steps taken in this study, namely reading the lyrics carefully, and noting words that contain meaning, then conclude the results of the analysis. The analysis carried out, it can be found that the figurative meaning in the lyrics of Iwan Fals' song, it can be seen that there is a figurative meaning of allegory or figure of speech which states a figurative expression or figure of speech, the meaning of comparison or figure of speech that compares or juxtaposes one object with another object, the meaning of metaphor or figure of speech. which uses an analogy or parable of two different things, and the meaning of personification or figure of speech that compares humans with inanimate objects as if these objects have human-like characteristics.

KEYWORDS: *semantics, figurative meaning, literature, Iwan Fals song lyrics*

PENDAHULUAN

Makna Kias menurut (Harimurti dalam Pateda, 2001:108) Makna kiasan adalah pemakaian kata yang maknanya tidak sebenarnya. Makna kiasan tidak sesuai lagi dengan konsep yang terdapat di

dalam kata tersebut, Makna kiasan sudah bergeser dari makna sebenarnya, namun secara mendalam masih ada kaitannya dengan makna sebenarnya, hal ini sejalan dengan Chaer (1995:77) makna kias adalah semua bentuk bahasa (baik kata,

frasa, maupun kalimat) yang tidak menunjuk pada arti sebenarnya (arti leksikal, arti konseptual atau arti denotasi). Jadi dapat disimpulkan makna merupakan arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata, jadi makna dengan bendanya sangat bertautan dan saling menyatu jika suatu kata tidak bisa dihubungkan dengan bendanya, peristiwa atau keadaan tertentu maka kita tidak bisa memperoleh makna dari kata itu.

Merujuk pernyataan di atas, maka makna kias merupakan bentuk kata/bahasa yang mengandung pengandaian atau pengibaran yang bersifat tidak sebenarnya. Sementara itu, Pradopo menyatakan jenis makna kias, diantaranya: a. Makna kias perbandingan, menjelaskan bahasa yang mengungkapkan suatu hal yang sama dengan hal lain serta menggunakan kata-kata pembandingan (Pradopo (2017, hal. 63). b. Makna kias metafora, adalah bahasa kiasan seperti perbandingan, hanya tidak menggunakan kata-kata pembandingan. Metafora melihat sesuatu dengan perantaraan benda yang lain dan menyatakan sesuatu sebagai hal yang sama atau seharga dengan hal lain, yang sesungguhnya tidak sama (Pradopo, 2017, hal. 67). c. Makna kias allegori, cerita kiasan ataupun lukisan yang mengisahkan hal lain atau kejadian lain (Pradopo, 2017, hal.72). d. Makna kias personifikasi, kiasan yang mempersamakan benda dengan manusia, benda-benda mati dibuat hidup, berpikir, dan sebagainya seperti manusia (Pradopo, 2017, hal.76).

Lirik-lirik lagu Iwan Fals secara umum lebih dikenal dengan lagu lagunya yang bertemakan kritikan atas perilaku seseorang. Tema lagunya beragam, tidak hanya tentang cinta, tetapi ada juga lagu-lagu bertemakan alam, sosial-politik, bencana, religius, dan keluarga. Sentuhan musiknya sempat mendorong pembaruan pada dunia musik pop Indonesia.

Kepopuleran Iwan Fals disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keberanian untuk menciptakan lagu yang bertemakan kritikan sosial dengan menggunakan bahasa kias.

Para penggemar lagu Iwan Fals berpendapat bahwa lagu-lagu yang diciptakan sangatlah menarik dari segi maknanya. Penulis menganggap bahwa lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Iwan Fals memiliki rasa yang tinggi sehingga menimbulkan adanya daya tarik masyarakat untuk menikmatinya. Hal ini karena diduga oleh adanya anggapan penulis bahwa nilai rasa tersebutlah yang dapat mengantarkan pendengar untuk menjadikan lagu-lagu tersebut sebagai salah satu tembang terlaris. Maka, hal ini menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji secara komprehensif. Dalam hal ini, peneliti merujuk teori Harimurti tentang makna kias dan teori Pradopo yang menjelaskan tentang jenis-jenis makna kias yang diantaranya meliputi : Makna kias Perbandingan, makna kias metafora, makna kias personifikasi dan makna kias alegori.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti memilih kajian tentang makna kias pada lirik lagu Iwan Fals, dengan bidang ilmu Semantik. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah objek kajian, metode, dan lainnya. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang makna kias dengan lirik lagu sebagai objek kajiannya dan metode penelitian deskriptif kualitatif. Uraian probematika yang dikemukakan di atas, diperlukan kajian yang mendalam. Maka penelitian ini menetapkan judul “Analisis Makna Kias Dalam Lirik Lagu Iwan Fals”.

METODE

Dalam metode ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini digunakan oleh peneliti karena

dianggap mampu menjawab pertanyaan dalam perumusan masalah karena metode ini berusaha mengungkapkan karya sastra apa adanya dan memberikan analisis secara objektif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Data penelitian ini berupa lirik lagu karya Iwan Fals yang telah ditandai dengan menganalisis makna kias lirik lagu iwan fals tersebut serta mendeskripsikan hasil data yang telah di analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis makna kias dalam lirik lagu iwan fals merujuk kepada teori yang ditemukan. Makna kiasan tidak sesuai lagi dengan konsep yang terdapat di dalam kata tersebut. Makna kiasan sudah bergeser dari makna sebenarnya, namun secara mendalam masih ada kaitannya dengan makna sebenarnya. Sesuai dengan pengertian makna kias menurut Harimurti dalam Pateda (2001:108) Makna kiasan adalah pemakaian kata yang maknanya tidak sebenarnya.

Adapun teori tentang jenis-jenis makna kias menurut Pradopo (2017. Hal. 63), diantaranya :

- a) Makna kias perbandingan (Pradopo (2017, hal. 63). Maka makna kias perbandingan ini menjelaskan bahasa yang mengungkapkan suatu hal yang sama dengan hal lain serta menggunakan kata-kata pembanding. Terdapat pada lirik atau kalimat sebagai berikut:

*Dalam hati yang bimbang berdoa
Ber terang jalan anak hamba*

Menurut persepsi penulis, dilihat dari teori Harimurti tentang

makna kias, dalam kutipan lirik tersebut terdapat kata “*terang*” yang berarti petunjuk. Dapat disimpulkan bahwa dalam hati yang bimbang berdoa beri petunjuk jalan anak hamba. Dilihat dari teori Pradopo tentang jenis-jenis makna kias kata “*terang*” dalam kutipan lirik tersebut termasuk jenis makna kias perbandingan, karena mengungkapkan hal yang sama dengan hal lain.

- b) Makna kias metafora adalah bahasa kiasan seperti perbandingan, hanya tidak menggunakan kata-kata pembanding metafora melihat sesuatu dengan perantaraan benda yang lain dan menyatakan sesuatu sebagai hal yang sama atau seharga dengan hal lain, yang sesungguhnya tidak sama (Pradopo, 2017, hal. 67). Terdapat pada lirik atau kalimat sebagai berikut:

*Di kantong safarimu kami titipkan
Masa depan kami dan negeri ini
Dari Sabang sampai Merauke*

Menurut persepsi penulis, dilihat dari teori Harimurti tentang makna kias, dalam kutipan lirik tersebut memiliki makna yang tidak sebenarnya, karena dalam kutipan tersebut terdapat kalimat kias “*kantong safari*”. Kalimat “*kantong safari*” tersebut memiliki makna saku pakaian dinas wakil rakyat (Anggota Dewan). Dapat disimpulkan makna kias dalam kutipan tersebut berarti “Dalam masa jabatanmu (Dewan Perwakilan Rakyat) kami titipkan masa depan kami dan negeri ini dari Sabang sampai Merauke”

Kemudian dilihat dari teori Pradopo tentang jenis-jenis makna kias, kutipan tersebut masuk ke dalam jenis makna kias metafora, karena

mengatakan suatu hal yang sama/seharga.

- c) Makna kias allegori adalah cerita kiasan ataupun lukisan yang mengiaskan hal lain atau kejadian lain (Pradopo, 2017, hal.72); Terdapat pada lirik atau kalimat sebagai berikut:

*Hujan air mata dari pelosok negeri
Saat melepas engkau pergi
Berjuta kepala tertunduk haru
Terlintas nama seorang sahabat
Yang tak lepas dari namamu*

Menurut persepsi penulis, dilihat dari teori Harimurti tentang makna kias, dalam kutipan lirik tersebut terdapat kalimat “*hujan air mata*” yang bermakna tangisan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat makna kias dalam kutipan lirik tersebut yang bermakna *tangisan dari pelosok negeri saat melepas engkau pergi*. Dilihat dari teori Pradopo tentang jenis-jenis makna kias alegori, karena dalam kutipan lirik tersebut menceritakan kejadian lain.

- d) Makna kias personifikasi adalah kiasan yang mempersamakan benda dengan manusia, benda-benda mati dibuat hidup, berpikir, dan sebagainya seperti manusia (Pradopo, 2017, hal.76). Merujuk teori tersebut, maka dalam lirik lagu Iwan Fals ditemukan 15 lagu yang memiliki makna kias. Terdapat pada lirik atau kalimat sebagai berikut:

*Wahai presiden kami yang baru
Kamu harus dengar suara ini
Suara yang keluar dari dalam goa
Goa yang penuh lumut kebosanan*

Menurut persepsi penulis, dilihat dari teori Harimurti tentang makna

kias, dalam kutipan lirik tersebut terdapat kalimat “*goa yang penuh lumut kebosanan*” terdapat kata *goa* yang bermakna lubang yang berada di kaki gunung, dan terdapat kata *lumut* yang bermakna tanaman yang sejenis dengan rumput. Dapat disimpulkan bahwa dalam kutipan lirik tersebut terdapat makna kias yang bermakna gema suara rakyat yang sudah lama tidak di dengarkan. Pradopo tentang jenis-jenis makna kias, kata “*goa*” dan “*lumut*” dipersepsi oleh penulis masuk kedalam jenis makna kias personifikasi, karena dalam kedua kata itu dalam lirik tersebut menyatakan benda mati yang seolah-olah hidup.

Hasil analisis yang diteliti diatas menunjukkan bahwa, makna kias lebih banyak kepada jenis makna kias metafora. Makna kias pada setiap kata tersebut dilihat dari konteks kalimat menurut teori yang dikemukakan oleh Harimurti tentang makna kias, yang terdapat pada kutipan lirik lagu berikut.

- a. Surat Buat Wakil Rakyat
- b. Manusia Setengah Dewa
- c. Bongkar
- d. Siang Sebrang Istana
- e. Bung Hatta
- f. Sarjana Muda
- g. Galang Rambu Anarki
- h. Sumbang
- i. Doa Pengobral Dosa
- j. Bangun Putra Putri Pertiwi
- k. Robot Bernyawa
- l. Sore Tugu Pancoran
- m. Barang Antik
- n. Tikus-Tikus Kantor

Dari hasil analisis makna kias pada lirik lagu Iwan Fals diatas dapat dipahami bahwa sebagian besar kata atau kalimat dalam lirik lagu yang diteliti oleh penulis

terdapat 23 kalimat yang dianggap oleh penulis termasuk jenis makna kias metafora, 6 kalimat termasuk ke jenis makna kias personifikasi dan makna kias perbandingan terdapat 2 kalimat dan alegori masing-masing ada 1 kalimat sesuai dengan lirik lagu tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Analisis makna kias dalam lirik lagu Iwan Fals merujuk kepada teori yang ditemukan. Makna kiasan adalah pemakaian kata yang maknanya tidak sebenarnya (Harimurti dalam Pateda, 2001:108). Makna kiasan tidak sesuai lagi dengan konsep yang terdapat di dalam kata tersebut. makna kiasan sudah bergeser dari makna sebenarnya, namun secara mendalam masih ada kaitannya dengan makna sebenarnya. Merujuk teori tersebut, maka dalam lirik lagu Iwan Fals ditemukan 15 lagu yang memiliki makna kias. Hasil analisis menunjukkan bahwa, makna kias lebih banyak kepada jenis makna kias metafora, makna kias alegori, makna kias perbandingan, dan makna kias personifikasi. Makna kias pada setiap kata tersebut dilihat dari konteks kalimat menurut teori yang dikemukakan oleh Harimurti tentang makna kias. Dari analisis makna kias yang terdapat dalam lirik lagu Iwan Fals dapat kita simpulkan bahwa ada beberapa makna yang bukan makna sebenarnya, akan tetapi mengarah kepada makna kias, terdapat 32 kata atau kalimat yang mengandung makna kias dalam lirik lagu Iwan Fals secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2009. Pegantar semantik Bahasa Indonesia. Jakarta : Rineka Cipta

Pradopo, Racmad Djoko. 2012. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

CARAKA, Volume 5, Nomor 2, Edisi Juni 2019 Semantik Ragam Makna pada Judul Film Azab di Indosiar

Pateda, Mansoer. 2001. Semantik Leksikal. Jakarta: Rineka Cipta.

Kridalaksana, Harimurti (1982) kamus linguistik. Jakarta: PT Gramedia

Kusmana. Ade 2014. Penelitian dan Pengembangan Model Materi Ajar Semantik Program studi Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah FKIP Universitas Jambi. 2014. Lentera Pendidikan, vol. 17 no. 1, Juni 2014: 1-17.

Subroto, Edi. (2011). Pengantar Studi Semantik Dan Pragmatik. Surakarta: Cakrawala Media.

Surya Bahtera Volume 6, No 50, Edisi Maret 2018 Analisis makna kias dalam lirik lagu-lagu letto dan penerapannya pada pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur puisi di SMA kelas X.

Nafinudin. S. pengantar semantik (pengertian, hakikat, jenis)

Pateda, Mansoer. (2010). Semantik Leksikal. Jakarta: Rineka Cipta.

Pratiwi, Anantasia Tita. (2018). Jenis Dan Fungsi Gaya Bahasa Kiasan Pada Lirik Lagu Band Naif Dan Payung Tedung. Universitas Sanata Dharma.

Suwandi, S. (2008). Semantik pengantar kajian makna. Yogyakarta: Media Perkasa.

- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Surakarta: Media Perkasa.
- Cendekia, Vol. 13 No. 2, edisi Juli - Desember 2015 Bentuk fungsi, dan makna kias dalam judul berita majalah gatra dan pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di PGMI STAIN Ponorogo.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kunstanto, Sadyo Dedy. (2013). *Analisis Makna Kias Dalam Lirik Lagu Ebiat G. Ade Dan Skenario Pembelajaran Sastra Di Kelas X SMA*. Skripsi.
- Latuconsina, Prilly. (2017). *5 Detik dan Rasa Rindu*. Bandung: The Panas Dalam Publishing.
- Aristia, Dian. (2016) *Analisis makna semantik pada graffiti bak truk di Jembatan Timbang Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes Periode Maret 2016*. Skripsi.
- Sugianto Mas, Aan. 2017. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas kuningan..